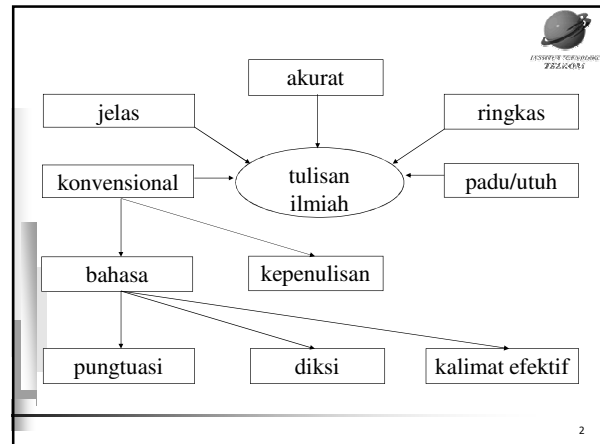


BAB 3 KALIMAT EFEKTIF

- A. Kesepadanan dan Kesatuan
- B. Keperalelan
- C. Ketegasan dan Keutamaan
- D. Kehematan
- E. Variasi

1



2

1. Puntuasi

Arti:
pembunuhan atau penggunaan tanda baca.

Fungsi:
memberi kunci kepada pembaca terhadap informasi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Contoh:
Pengujian gas buang mobil baru dilakukan oleh para ilmuwan.

Kalimat di atas dapat menimbulkan beberapa arti berikut ini.

3

Pengujian gas buang mobil, baru dilakukan oleh para ilmuwan.
Pengujian gas buang mobil baru, dilakukan oleh para ilmuwan.

Saran:
Seorang penulis disarankan menguasai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

2. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata dengan tepat. Dalam diksi, harus dibedakan antara makna denotatif dengan makna konotatif, kata standar dengan nonstandar, dialek dengan bahasa umum, kata tunggal dengan idiom, frasa dengan idiom, dan kata umum dengan istilah.

4

Makna denotatif adalah makna yang sudah digariskan dalam kamus bahasa. Jadi, mengarah pada makna konseptual.

Adapun makna konotatif adalah makna yang asosiatif atau makna yang menimbulkan banyak arti.

5

Dalam penulisan ilmiah, perlu dihindari kata-kata yang bersifat nonstandar, jadi harus mementingkan kosa kata baku.

contoh:

kata baku(standar)
aktif
diagnosis

kata nonbaku
aktip
diagnosa

Pemakaian dialek harus dihindari dalam pembuatan tulisan ilmiah, karena dapat mengganggu pemahaman atas kata itu sendiri. Kata-kata umumlah yang harus kita pakai.

6

contoh:

gue (dialek)	saya (umum)
ganteng(dialek)	tampan (umum)

Idiom adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang membentuk suatu ungkapan, sebaiknya hal itu dihindari karena bermakna interpretatif.

contoh:

kepala(kata tunggal)
keras kepala (idiom)



7

Dalam menulis karangan ilmiah, sering digunakan istilah-istilah untuk membantu pemahaman terhadap bidang ilmu yang sedang dibahas. Akan tetapi, penulisan istilah itu harus baku dan sesuai dengan disiplin ilmu tersebut. Jadi, harus dibedakan antara kata umum dengan istilah.

contoh:

kata umum : teknologi, ilmu (dipakai di semua bidang)

kata khusus : wi-fi, wimax (bidang teknologi)



8

Selain menggunakan kosakata Indonesia yang sudah dibakukan, dapat juga memakai kata dari hasil menerjemahkan atau tetap menggunakan istilah asing tersebut jika memang belum ada padanannya yang tepat.

Contoh:

Review
Monitor
freon



9

3. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun untuk mencapai daya informasi yang tepat dan baik. Kalimat dikatakan efektif apabila didukung oleh

- kesepadanan antara struktur bahasa dan jalan pikiran yang logis,
- keparalelan, untuk tujuan efektivitas tertentu,
- ketegasan dalam menonjolkan pikiran utama,
- kehematan dalam pilihan kata, dan
- kevariasian dalam penyusunan kalimat.



10

a. Kesepadanan dan Kesatuan

Kesepadanan adalah kemaksimalan struktur bahasa untuk mendukung gagasan atau ide yang dikandung, untuk itu yang harus diperhatikan

1) setiap kalimat mayor harus memiliki subyek dan predikat

contoh:

Kemajuan teknologi memerlukan dukungan pemerintah

Kalimat di atas memiliki S, P, O, yaitu fungsi S diisi oleh kata *kemajuan teknologi*, fungsi P diisi oleh kata *memerlukan*, dan fungsi O diisi oleh frasa *dukungan pemerintah*



11

2) Ide pokok harus terdapat dalam induk kalimat

contoh:

Pemerintah mulai memblokir situs porno ketika masyarakat mulai melek internet.

Ide pokok dari kalimat di atas adalah *pemerintah mulai memblokir situs porno*

Apabila ide pokok yang dimaksud adalah *masyarakat mulai melek internet* maka kalimat di atas menjadi berikut ini.

Masyarakat mulai melek internet ketika pemerintah mulai memblokir situs porno.



12



3) Penggabungan kalimat dengan kata hubung *dan* atau kata *yang* (kata *dan* untuk menghasilkan kalimat yang setara, sedangkan kata *yang* untuk menghasilkan kalimat dengan klausa bertingkat).

contoh:

Pengambilan data berlangsung selama sebulan.
Pengambilan data dimulai pada 2 Januari 2010.

Kalimat di atas digabung menjadi kalimat berikut ini.

13



Pengambilan data yang berlangsung selama sebulan dimulai pada 2 Januari 2010.

atau

Pengambilan data berlangsung selama sebulan dan dimulai pada 2 Januari 2010.

b. Keperalelan

Keperalelan adalah penggunaan bentuk-bentuk bahasa atau konstruksi bahasa yang sama dalam susunan serial, dapat juga dikatakan sebagai kesejajaran pengungkapan ide-ide dalam suatu kalimat.

14



contoh:

1. *Penggunaan* metode deskriptif dan *pemakaian* alat bantu rekam merupakan karakteristik penelitian etnografi.

2. Tahap menyusun makalah meliputi merencanakan, mengambil data, menganalisis, menyimpulkan, dan menyusun laporan.

Kalimat pertama mengandung makna proses yang ditandai dengan imbuhan *pe-*an pada kata *penggunaan* dan *pemakaian* demikian juga kalimat kedua yang menggunakan imbuhan *me-* untuk menyatakan proses.

15



c. Ketegasan dan Keutamaan

Untuk mencapai ketegasan dan keutamaan dalam suatu tulisan, seorang penulis harus memperhatikan posisi bagian yang diutamakan. Hal itu dapat ditempuh dengan:

1) Meletakkan bagian yang penting pada awal kalimat, contoh:

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi dan wawancara.

atau

Teknik *observasi* dan *wawancara* digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

16



2) Mengulang gagasan yang penting,

contoh:

Makalah ini terdiri atas beberapa *bab*, yaitu *bab* pendahuluan, *bab* kajian teori, dan *bab* kesimpulan.

3) Mempertentangkan gagasan

contoh:

Laporan tugas akhir ini tidak diperbaiki secara *parsial*, tetapi *total* dan *menyeluruh*.

17



4) Menekankan gagasan yang penting dengan partikel *-lah*

contoh:

Mahasiswa^{lah} yang harus aktif di kelas.

d. Kehematan

Dalam menyusun tulisan ilmiah, diharapkan seorang penulis dapat berhemat dalam pemakaian kata, frase atau bentuk-bentuk bahasa yang lain. Kehematan ini menyangkut kegramatikan dan makna kata.

18

Kehematan dapat ditempuh dengan cara

- 1) Menghindari pengulangan subyek kalimat
contoh:

Data diambil selanjutnya *data* dianalisis.

(ada pengulangan S)

Data diambil selanjutnya dianalisis.

(tanpa pengulangan S)

- 2) Menghindari pemakaian hipernim



19

contoh:

Penyebaran angket akan dimulai pada *tanggal* 30 *bulan* September *tahun* 2010.

Kalimat di atas diperbaiki sebagai berikut.

Penyebaran angket akan dimulai pada 30 September 2010.



20

- 3) Menghindari pemakaian kata penghubung yang berlebihan

contoh:

Walaupun membutuhkan waktu yang panjang, *tetapi* penelitian ini selesai juga.

Walaupun membutuhkan waktu yang panjang, penelitian ini selesai juga.

- 4) Menghindari pemakaian kata-kata yang memiliki makna sama

contoh:

Pengumpulan data menggunakan sampel dilakukan *agar* *supaya* mempercepat penelitian.



21

Kalimat di atas diperbaiki menjadi berikut ini.

Pengumpulan data menggunakan sampel dilakukan *agar* mempercepat penelitian.

Atau

Pengumpulan data menggunakan sampel dilakukan *supaya* mempercepat penelitian.



22

e. Variasi

Untuk membuat kalimat yang tidak monoton dan menjemukan, diperlukan adanya variasi.

Kevariasian dapat ditempuh dengan berbagai cara berikut.

- 1) Variasi penggunaan kata

contoh:

Bab *pembahasan* *membahas* hasil analisis data.

(monoton)

Bab *pembahasan* memaparkan hasil analisis data. (variatif)



23

- 2) Variasi dalam pembukaan kalimat

contoh:

Dari sebuah laboratorium sederhana munculah konsep perancangan robot.

Ketika sinyal mati, komunikasi terputus.



24



Latihan

Perbaiki kalimat-kalimat teks di bawah sehingga menjadi kalimat-kalimat yang efektif, termasuk yang menyangkut segi bentuk dan kosa kata, segi struktur dan kelogisan!

Perubahan pengertian dan pandangan yang mengenai energi mulai terjadi sejak dari tahun 1974. Perubahan itu muncul disebabkan oleh karena berbagai kajian yang mendalam tentang keberadaan sumber energi. Banyak para ahli yang semula menganggap bahwa besarnya sumber energi merupakan komoditi yang tak terbatas. Setelah melakukan pengkajian yang mendalam ternyata tidak demikian. Peristiwa ini disebut dengan sebutan “kemelut energi”.